

***POSITIVE PARENTING DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA
SMP***

Skripsi Ini Diajukan Kepada Fakultas Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

Elok Nishfa Al Laii

17107010002

Dosen Pembimbing :

Dr. R. Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.,

NIP. 19750910200501 2 003

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elok Nishfa Al Laili

NIM : 17107010002

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Positive Parenting* dan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP” adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Dalam penyusunan karya skripsi ini, saya tidak melanggar kode etik akademik, seperti bukan hasil karya plagiasi atau penelitian orang lain, pemalsuan data dan manipulasi data.

Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran kode etik dalam karya skripsi yang telah saya buat, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang sudah berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Yang Menyatakan



Elok Nishfa Al Laili

NIM. 17107010002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Elok Nishfa Al Laili

NIM : 17107010002

Judul Skripsi : *Positive Parenting* dan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi. Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Pembimbing

Dr. R Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi

NIP. 197509102005012003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-316/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : POSITIVE PARENTING DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELOK NISHFA AL LAILI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010002
Telah diujikan pada : Jumat, 09 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 607fd004868e9



Penguji I

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 607fd11ce0a97



Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 607fd0edf34d8



Yogyakarta, 09 April 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

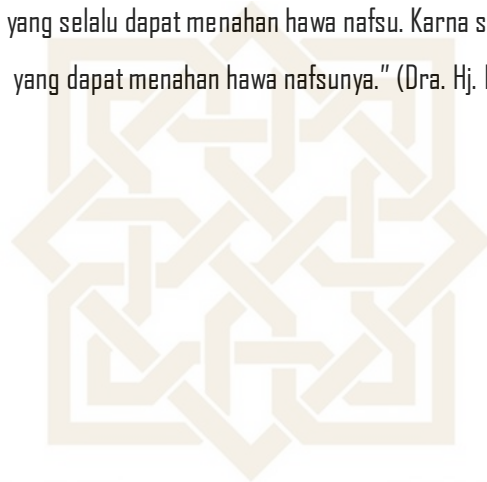
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6080021260326

MOTTO

“Jalani, Nikmati, Syukuri.”

“Teruslah menjadi orang yang selalu dapat menahan hawa nafsu. Karna sebaik-baiknya orang adalah orang yang dapat menahan hawa nafsunya.” (Dra. Hj. Nafisah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang teramat sederhana ini, atas Ridho dari Tuhan Pencipta semesta ini Allah SWT. penulis persembahkan kepada :

Kepada Diriku Sendiri :

Terimakasih, ku ucapkan untuk diri ini yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini. Mulai dari menentukan tema, penyusunan Bab 1-3, revisian, ambil data, olah data, hingga akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada Keluargaku

Trimakasih juga buat bapak, ibu, dan satu-satunya adek kandungku untuk segala motivasi, do'a dan segalanya telah mendaingi hingga saat ini.

Kepada Teman-temanku

Teruntuk semua teman-temanku baik yang jauh maupun yang dekat kalian sangat berarti.

Kepada Almamaterku Tercinta

Teruntuk kampusku UIN Sunan Kalijaga terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terimakasih atas segala ilmu, cerita beserta suka-duka yang telah terjadi

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini yang berjudul ***“Positive Parenting dan Motivasi Belajar Pada Siswa SMP”***. Tak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang seperti saat ini.

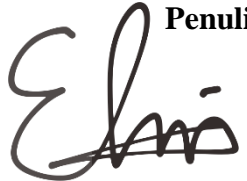
Tugas akhir skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Psikologi. Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak melewati proses yang begitu panjang untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Bapak Dr. Badrun, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
5. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang ADUM, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
6. Ibu Lisnawati, M.Si, Psi. selaku Ketua Program Studi Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
7. Bapak Zidni Imawan, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya yang telah mendampingi saya dari maba hingga saat ini. Sekaligus sebagai dosen penguji skripsi saya saat ini.

8. Ibu Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) saya yang telah membantu dan mendampingi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen penguji 2 dalam munaqosah saya
10. Seluruh siswa kelas VIII SMPN 2 Banguntapan yang telah bersedia menjadi subjek pada penelitian ini. Dan juga seluruh pihak-pihak yang terlibat.
11. Kedua orang tua saya Bapak & Ibu sekaligus satu-satunya Adik saya yang telah menyupport saya dari segala hal. Baik melalui do'a, restu, finansial, dll. yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Sahabat-sahabat sejurusan Utami Suhariningsih dan Sasi Sartika
13. Sauna Room Mba Ibah dan Mba Kham
14. Syidat Budhialishobry, terimakasih telah membersamai suka maupun duka dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan buat Isfan Nur Fauzi, ketua kelas sejak MABA! Makasih yaa pak untuk segala bantuan
15. Keluarga Besar Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo. Abah Yubaidi dan Umi Arum. Dan terkhusus untuk komplek OTW Kak Jan, Aini, Mba Nanda, Ofi, Iza, Inggit, Lubna, Isna, Matus, Hala, Mba Tika, dan Mba Lupi. Terimakasih telah membersamai. Luv!
16. Untuk teman-teman KKN 102 Bojonegoro Taufiq, Mas Hikam, Firman, Burhan, Erica, Destri, terimakasih juga untuk segala ceritanya
17. Teman-teman angkatan Psikologi 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
18. Dan untuk semua teman-teman sepertongkrongan dimanapun kalian berada

Serta segala pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat, bantuan, dan dukungan yang tak henti-henti. Terimakasih banyak buat kalian.

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Penulis,


Elok Nishfa Al Laili



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Motivasi Belajar	14
1. Pengertian Motivasi Belajar	14
2. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam	15
3. Aspek-aspek Motivasi Belajar	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
B. <i>Positive Parenting</i>	20
1. Pengertian <i>Positive Parenting</i>	20
2. Aspek-aspek <i>Positive Parenting</i>	22

C. Hubungan <i>Positive Parenting</i> dan Motivasi Belajar	24
D. Hipotesis.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
C. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	30
1. Metode.....	30
2. Alat pengumpulan data.....	30
F. Validitas, Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	36
1. Validitas	36
2. Seleksi Aitem.....	37
3. Reliabilitas	37
G. Metode Analisis Data	38
1. Uji Asumsi.....	38
2. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV.....	39
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Orientasi Kancan	39
B. Persiapan Penelitian	39
1. Persiapan Alat Ukur	39
2. Uji Coba Alat Ukur (<i>Try Out</i>)	40
3. Hasil Analisis Data <i>Try Out</i>	40
C. Pelaksanaan Penelitian	46
D. Analisis Data.....	46
1. Uji Normalitas	46

2. Uji Linieritas	47
3. Uji Hipotesis	47
E. Pembahasan	49
BAB V	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Motivasi Belajar	32
Tabel 3. <i>Blue Print Positive Parenting</i>	34
Tabel 4. Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar (setelah <i>Try Out</i>)	41
Tabel 5. Sebaran Aitem Skala <i>Positive Parenting</i> (Setelah <i>Try Out</i>)	43
Tabel 6. Reliabilitas Skala Motivasi Belajar dan Skala <i>Positive Parenting</i>	46
Tabel 7. Uji Normalitas	46
Tabel 8. Uji Linieritas	47
Tabel 9. Uji Hipotesis	47
Tabel 10. Sumbangan Efektif Variabel	48
Tabel 11. Kategorisasi Subjek	48



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan Positive Parenting dan Motivasi Belajar.....	27
---	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Alat Ukur	59
Lampiran 2. <i>Blue Print</i> Motivasi Belajar	80
Lampiran 3. Kuesiner Motivasi Belajar	81
Lampiran 4. <i>Blue Print</i> Motivasi Belajar Setelah <i>Try Out</i>	85
Lampiran 5. Kuesioner Motivasi Belajar Setelah <i>Try Out</i>	86
Lampiran 6. <i>Blue Print Positive Parenting</i>	90
Lampiran 7. Kuesioner <i>Positive Parenting</i>	93
Lampiran 8. <i>Blue Print Positive Parenting</i> Setelah <i>Try Out</i>	98
Lampiran 9. Kuesioner <i>Positive Parenting</i> Setelah <i>Try Out</i>	101
Lampiran 10. Uji Reliabilitas Motivasi belajar	106
Lampiran 11. Uji Reliabilitas <i>Positive Parenting</i>	108
Lampiran 12. Tabulasi Data.....	110
Lampiran 13. Uji Normalitas	119
Lampiran 14. Uji Linier.....	120
Lampiran 15. Uji Hipotesis	121
Lampiran 16. Kategorisasi Subjek	122
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

POSITIVE PARENTING DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP

INTISARI

Elok Nishfa Al Laili

17107010002

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pembelajaran. Salah satu faktor eksternal adalah keluarga. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya. *Positive parenting* adalah pola asuh yang dilakukan orang tua kepada anak dengan cara saling mengasahi, menyayangi serta mendidik tanpa adanya kekerasan dalam pola asuh yang diberikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan positif *positive parenting* dan motivasi belajar terhadap siswa SMP. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMPN 2 Banguntapan. Alat ukur yang digunakan berupa skala motivasi belajar dan *positive parenting*. Untuk melihat hubungan menggunakan *Corelation Product Moment*. Dari uji ini menunjukkan nilai *Correlation* sebesar 0.319, sedangkan nilai *p* sebesar 0.01 sehingga dapat dikatakan bahwa $p < 0.05$. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan positif antara *positive parenting* dan motivasi belajar pada siswa SMP. Sumbangan efektif variabel *positive parenting* terhadap motivasi belajar pada siswa SMP sebesar 10,2%

Kata kunci : motivasi belajar, positive parenting

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**POSITIVE PARENTING AND STUDENTS MOTIVATION TO LEARN IN
JUNIOR HIGH SCHOOL**

ABSTRACT

Elok Nishfa Al Laili

17107010002

Learning motivation is an internal and external encouragement in an individual to achieve learning-related goals. one of the external factors is the family. Parents are the first educators for their children. Positive parenting is a parenting form conducted by parents for their children by loving, cherishing and educating each other without violence in the parenting patterns given. The purpose of this study was to determine whether there was a positive relationship between parenting and learning motivation towards junior high school students. The subjects in this study were second grade students at junior high school 2 Banguntapan. Measuring instruments used in the form of learning motivation scale and positive parenting. To see the relationship using Correlation Product Moment. From this test, it shows that the correlation value is 0.319, while the p value is 0.01, so it can be said that $p < 0.05$. This proves that the hypothesis in this study is accepted so it can be concluded that there is a relationship between positive parenting and learning motivation in junior high school students. Effective contribution of positive parenting variables to learning motivation in junior high school students by 10.2%

Key word : students motivation, positive parenting

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar berkembang secara alami dalam diri serta berkembang sebab rangsangan dari pihak eksternal, semacam orang tua, guru, serta lingkungan (Sumiyati, 2017; Wulandari, 2017; Astriyani, dkk, 2018). Maslow (Marsh, 2004) mengemukakan kalau motivasi peserta didik merupakan variabel yang kompleks serta saling berkaitan dengan bermacam aspek. Seperti *anxiety* (cek), kebutuhan buat berprestasi, kebutuhan buat diterima, keingintahuan, serta kebutuhan lain yang digariskan.

Brophy (2004) menyatakan bahwa motif biasanya diartikan sebagai kebutuhan atau keinginan yang dapat memberi energi pada diri seseorang untuk memulai rangkaian tindakan yang disengaja. Ormrod (2003) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan keadaan psikologis yang mendesak seorang untuk melaksanakan sesuatu serta bisa dilihat pada sikap seseorang, semacam: menampilkan perilaku kearah tujuan tertentu, mendesak buat meningkatkan usaha serta kekuatan, tingkatkan usaha serta intensitas, mempertinggi proses kognitif, memastikan akibat yang dikuatkan, mendesak buat membetulkan suatu tindakan. Menurut Dimiyati serta Mujdjiono (2015) aktivitas belajar bisa memunculkan pergantian mental pada diri siswa. Motivasi belajar ialah penggerak kemajuan untuk siswa. Kedua motivasi tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pentingnya belajar bagi siswa diantaranya : (1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir. (2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan teman sebaya. (3) Mengarahkan kegiatan belajar. (4) Membebaskan semangat belajar. (5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan dalam

belajar dan kemudian belajar yang berkesinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa hingga dapat berhasil.

Walaupun motivasi belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi siswa, kenyataan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa seringkali mengalami penurunan. Rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa biasanya menyebabkan siswa banyak menghabiskan waktu pelajaran di kelas dengan tidur tanpa mendengarkan penjelasan seorang guru, selain itu, siswa yang tidak memiliki cita-cita biasanya siswa akan beranggapan bahwa tujuan akhir sekolah hanya untuk mencari pekerjaan serta menjadikan pendidikan hanya sebagai formalitas. Oleh sebab itu, perihal ini menyebabkan sebagian siswa memperoleh hasil belajar yang kurang optimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh Puspita dan Purwoko (2017) kepada siswa kelas VII SMPN 27 Surabaya, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih rendah hal ini dapat terlihat dari kurangnya perhatian siswa selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru Bimbingan Konseling (BK) SMPN 27 Surabaya dampak yang paling menonjol dari kurangnya motivasi belajar siswa yaitu kurangnya nilai-nilai hasil akademik, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS). Dapat di buktikan dari rendahnya hasil nilai masing-masing siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tinggi rendah motivasi seorang dapat dipengaruhi sebagian faktor. Sardiman (2012) mengungkapkan bahwa aspek yang dapat mempengaruhi motivasi terdapat 2 yaitu aspek intrinsik serta aspek ekstrinsik. Aspek intrinsik merupakan aspek yang berasal dari dalam diri, sebab dalam diri tiap orang tentu mempunyai suatu dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Bila dilihat dari segi tujuan, aktivitas yang dicoba dalam perihal ini ialah aktivitas belajar. Hingga yang diartikan dengan motivasi intrinsik merupakan kemauan belajar dari dalam tiap-tiap orang dalam menggapai

tujuan yang dimilikinya. Jadi, ukuran aspek intrinsik terdiri dari sebagian penanda, antara lain terdapatnya hasrat serta kemauan sukses, terdapatnya dorongan serta kebutuhan dalam belajar, dan terdapat penghargaan serta cita-cita masa depan (Uno, 2008).

Sedangkan untuk faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar, faktor ini dapat berupa pengaruh dari lingkungan, teman, bahkan keluarga (Sardiman, 2012). Sebagai contoh, seorang siswa sedang bersemangat dalam mempelajari satu mata pelajaran karena ia tahu bahwa besok akan ada ulangan harian dan ia memiliki tujuan nilai ulangannya harus lebih tinggi daripada teman sebangkunya yang biasanya mendapat nilai bagus di kelas saat ujian. Bentuk dorongan dari contoh kasus tersebut menggambarkan bahwa dorongan atau motivasi dapat timbul karena adanya pengaruh dari teman.

Tulus Tu'u (Millati, 2011) Salah satu aspek eksternal yang dianggap berpengaruh besar adalah keluarga. Hal ini berpotensi begitu besar juga memberi pengaruh positif pada peningkatan prestasi pada siswa. Pandangan tersebut didukung oleh Fadhilah (2019) yang mengatakan keberhasilan anak di sekolah harus didukung oleh perhatian kedua orang tua. Orang tua juga memiliki peran penting untuk mendidik anak agar anak mampu berprestasi melalui motivasi belajar yang diberikan orang tua.

Psikologis belajar anak perlu didukung dengan faktor-faktor tertentu, salah satu faktor yang berpengaruh besar pada psikologis belajar anak adalah dukungan orang tua. Hal tersebut menjadi pengaruh besar karena ada orang lain selain diri sendiri yang ingin maju dan bertumbuh yaitu orang tua (Malwa, 2017). Penerapan metode *parenting* akan mempengaruhi kebiasaan belajar siswa di rumah dan sekolah. Oleh sebab itu, pendidikan awal pada anak adalah kedua orang tua. Dari hal itu, mereka harus mempersiapkan anak-anaknya untuk membentuk keturunan yang berkualitas.

Slameto (Fadhilah, dkk, 2019) mengatakan “bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya sangat berpengaruh pada pembelajaran anaknya”. Jika orang tua tidak menghargai pendidikan anaknya, seperti tidak mendampingi anaknya belajar, tidak mengetahui kesulitan belajar maka dapat menyebabkan anak gagal dalam belajar.

Menurut Fadhilah (2019) sebagai orang tua perlu menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik utama dalam keluarga. Dari latar belakang perbedaan orang tua siswa, dapat dilihat faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa, baik itu pekerjaan atau kesibukan, status ekonomi dan faktor lain yang mempengaruhi kurangnya perhatian pada anak. Oleh karena itu pendidikan anak sepenuhnya diserahkan kepada sekolah.

Hanifunni'am & Aziz (2016) mengatakan bahwa dua elemen yang saling berkaitan itu adalah keluarga dan pendidikan. kelompok sosial terkecil atau yang disebut sebagai keluarga yang meliputi bapak, ibu, dan anak. Hal ini pun merupakan sentral pendidikan yang unik, berbeda dengan institusi pendidikan lainnya. Dalam keluarga, pendidikan tidak didasarkan pada aturan formal, tetapi dibangun dari kesadaran moral melalui kedua orang tua dan anak. Cara berinteraksi dari anak dan orang tua dalam sebuah keluarga disebut *parenting*.

Pada usia remaja, anak akan terus mengembangkan identitas mereka sendiri, memungkinkan anak menjadi lebih menantang. Pada usia ini pula anak dapat mengalami emosi yang sulit. Beberapa anak merasa sulit untuk berbicara dengan orang tua mereka tentang perasaannya. Pada situasi ini *positive parenting* diperlukan demi memastikan, apakah motivasi belajarnya baik-baik saja. Bentuk *positive parenting* memberi kesempatan pada anak agar merasa dipercaya (NSCPP, 2016).

Sebelumnya telah dibahas jika *parenting* dalam bahasa kita adalah pengasuhan dapat disebut sebagai interaksi antara orang tua dengan anak. *Positive parenting* memiliki cara berinteraksi pada anak diusia remaja yakni menghindari

kritik sebisa mungkin dan mengajak anak untuk bernegosiasi atau menawarkan pilihan. Setiap pencapaian yang telah disepakati antara anak dan orang tua, perlu adanya imbalan (*reward*) guna menjaga konsistensi anak dalam mencapai sesuatu khususnya dalam wilayah motivasi belajar (NSCPP, 2016).

Berns (1997) menunjukkan bahwa *parenting* adalah proses interaktif berkelanjutan yang akan berpengaruh pada anak dan juga orang tua. Brooks (2001) mengartikan bahwa pola asuh sebagai cara mengacu terhadap rangkaian tindakan serta interaksi yang dikerjakan oleh wali untuk mendongkrak suatu pertumbuhan anak. Hoghughi (2004) mengemukakan bahwa berbagai kegiatan pengasuhan anak bertujuan agar anak mendapatkan tumbuh kembang yang terbaik dan kelangsungan hidup yang baik. Prinsip *parenting* tidak menenkankan siapa (pelaku), tetapi menekankan pada perkembangan dan aktivitas pendidikan anak. Oleh karena itu, perawatan meliputi perawatan tubuh, perawatan emosional dan perawatan sosial.

Menurut Adhim (Hanifunni'am & Aziz 2016) (2010), orang tua perlu mengambil tindakan proaktif dalam mengasuh anak. Metode ini mengadopsi metode *positive parenting* bagi anak. Mengasuh secara aktif meliputi beberapa bagian : pertama, konsep awal sebagai dasar. Kedua, sikap dasar yang harus dimiliki orang tua dalam melaksanakan pola asuh aktif. Ketiga, prinsip *parenting* menjadi orang tua yang aktif. Keempat, perwujudan pola asuh yang positif, yang dapat mengembangkan potensi positif, kecerdasan, emosi, dan pemikiran moral anak yang didorong oleh kekuatan spiritual.

Menurut Sutanto (2019), pengasuhan yang dilandasi rasa kelekatan, saling menghormati satu sama lain, serta membina hubungan baik dalam keluarga (anak dan orang tua) adalah pola pengasuhan yang positif. Pengasuhan positif dapat membawa hal-hal yang baik kepada anak dan terhindar dari perilaku abnormal, emosi dan masalah anak (Srimulyati, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, tampaknya pengasuhan positif (*positive parenting*) akan mempengaruhi berbagai hal dalam kehidupan anak, termasuk motivasi belajar yang merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan peneliti di atas, rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Bagaimana hubungan *positive parenting* dan motivasi belajar pada siswa SMP”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *positive parenting* dan motivasi belajar pada siswa SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Secara teoritis, dengan adanya hasil dari penelitian mengenai *positive parenting* dan motivasi belajar terhadap siswa SMP diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan psikologi khususnya psikologi pendidikan.

2. Manfaat praktis :

Bila penelitian ini terbukti diharapkan dapat menjadi acuan orang tua untuk meningkatkan kualitas pengasuhan yang lebih positif bagi anak dan remaja. Sedangkan bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi dan motivasi kepada para siswa SMP serta penyuluhan terkait pentingnya *positive parenting* terhadap orang tua untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga orang tua mampu mendidik anak dengan menerapkan pola asuh yang tepat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Identitas Jurnal/Vol. No.	Judul artikel /penelitian	Subjek penelitian	Metode	Hasil penelitian
1	Muhammad Taufiq Daniel Hasibaun	<i>Indonesian Trust Health Journal</i> , Vol. 2, No. 1 – Agustus 2019, (Cetak) ISSN : 2620-5564 (OnLine) ISSN : 2655-1292.	Hubungan stress belajar dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menjalani pendidikan di sekolah tinggi ilmu kesehatan murni teguh.	Sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 76 orang, serta <i>simple random sampling</i> dipakai sebagai teknik pengambilan sampel pada populasi.	Penelitian ini adalah kuantitatif dengan <i>cross sectional design</i> . Teknik <i>sampling</i> menggunakan <i>sample random sampling</i> . Pengukuran stres belajar menggunakan <i>student life stress inventory (SISI)</i> .	Hasil uji korelasi didapatkan hubungan yang signifikan sebesar (0.000) dan nilai <i>Correlation Coefficient</i> sebesar (0.713), maka dapat disimpulkan bahwa stres belajar memiliki hubungan dengan motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat mahasiswa belajar dengan tekun dan pada akhirnya akan terwujud dalam prestasi akademik. Perlu dilakukan upaya untuk mengatasi stres belajar dan motivasi belajar mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan untuk menghasilkan pembelajaran yang optimal.
2	Astriyani, Triyono, dan Imanuel Hitipeuw	Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 6 – Juni 2018. eISSN : 2502-471X	Hubungan motivasi belajar dan tindakan guru dengan prestasi belajar siswa dengan latar	<i>Non-probability sampling</i> digunakan dalam pengumpulan sampel, kemudian sampel dalam penelitian ini adalah 50 siswa kelas	Merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan dokumentasi dan angket dalam pengumpulan	Setelah uji korelasi dilakukan dengan SPSS dapat diketahui adanya hubungan antara motivasi belajar dan juga prestasi belajar.

			belakang <i>broken home</i> kelas V sekolah dasar.	IV dan V dengan kondisi keluarga <i>broken home</i> .	datanya.	
3	Tri Nur Fadhilah, Diana Endah Handayani, dan Rofian	Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, VoI. 2, No. 2 – 2019 pISSN : 2614-3909 eISSN : 2614-3895	Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.	Terdapat 6 siswa kelas 4 yang menjadi sampel dalam penelitian.	Dalam melakukan pengumpulan data penelitian digunakanlah observasi, kemudian wawancara serta dokumen. Sedangkan dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan analisis deksriptif.	Hasil penelitian yaitu orang tua mengadopsi pola asuh yang berbeda. Ada yang menerapkan metode otoriter, toleran serta demokratis. Terdapat 6 orang tua dengan metode yang berbeda, 4 menerapkan demokratis, 1 otoriter dan 1 toleran. Siswa memiliki motivasi belajar yang baik dengan pola asuh orang tua otoriter dan demokratis. Siswa memiliki motivasi belajar kurang dengan pola asuh toleran. Kesimpulannya pola asuh orang tua dan partisipasi orang tua akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
4	Rosyidah Umpu Malwa	PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami, VoI. 3, No. 2 – 2017 ISSN: 2502-728X	Dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-Qur'an.	Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena populasi yang digunakan hanya 46 atau kurang dari 100.	Penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian korelasional.	Dari hasil analisis korelasi <i>product-moment pearson</i> , jika $p < 0,05$, maka koefisien korelasi sebesar 0,442 dengan menggunakan aturan korelasi, dan nilai signifika $p = 0,002$.

		E-ISSN: 2549-6468				Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar siswa Laki-laki. Ada hubungan yang signifikan. Keeratan hubungan kedua variabel tersebut adalah 19,55%, sedangkan kedekatan hubungan kedua variabel 80,5% ditentukan oleh dua faktor lain, penelitian ini tidak mengungkapkan.
5	Paul Kevin Manalu dan Adijanti Marheni	Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 6, No. 1 – 2019 eISSN : 2654-4024 pISSN : 2354-5607	Hubungan antara kelekatan orang tua-remaja dengan motivasi belajar pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar.	<i>simple cluster sampling</i> digunakan dalam pengambilan sampel, sehingga dihasilkan sampel berjumlah 143 orang, siswa SMA Negeri 4 Denpasar berusia 15-16 tahun dan duduk di kelas XI.	Pengisian skala dijadikan sebagai metode pengumpulan data, dua skala yang digunakan ialah skala kelekatan orangtua-remaja dan skala motivasi belajar. Skala kelekatan orangtua-remaja yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari skala kelekatan orangtua-remaja yang dikembangkan oleh	Hasil penelitian menunjukkan kelekatan orangtua-remaja dengan motivasi belajar memiliki hubungan. Motivasi belajar siswa SMA Negeri 4 dalam kategori sedang. 27 siswa dengan kategori tinggi, 3 siswa kategori rendah. Siswa SMA Negeri 4 Denpasar memiliki keterikatan yang tinggi dengan orang tuanya. Sebanyak 65 siswa memiliki kategori kelekatan sedang, dan 2 siswa beserta orang tuanya memiliki kategori kelekatan rendah.

					Dewi (2013).	
6	Resiana Nooraeni	Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017.	Implikasi program perenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orang tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut.	Subjek dalam penelitian ini sebanyak lima orang yaitu tiga orang peserta <i>parenting</i> , satu pengelola PAUD, dan satu narasumber.	Metode yang digunakan daalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Metode kualitatif didasarkan pada pemikiran bahwa metode tersebut sesuai dengan fokus penelitian, pada intinya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian atau mendapatkan proses implementasi dari <i>parenting plan</i> , perilaku aktif <i>parenting</i> , faktor pendukung dan faktor penghambat, sehingga dapat mendorong orang tua untuk aktif menjadi orang tua.	Orang tua ikut langsung cara-cara <i>parenting</i> yang benar untuk mendidik anaknya, maka dia sangat menyukai kegiatan <i>parenting</i> semacam ini. Situasinya berbeda untuk pendidikan dengan latar belakang orang tua tunggal. Dalam mendidik anak-anaknya ia memiliki berbagai macam kendala, seperti faktor ekonomi, karena ia adalah tulang punggung keluarga. Terkadang pengasuhan yang ia berikan kepada anak-anak tidak menyeluruh, namun melalui kegiatan ini ia dapat memperoleh wawasan tentang metode pengasuhan. Adapaun orang tua yang menyerahkan pengasuhan anakan kepada neneknya karena orang tua tersbut sibuk dengan pekerjaan. Anak kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya, sehingga orang tua merasa banyak penghambat. Peran nenek dalam pengasuhan

						anak tidak akan sebaik peran orang tua langsung.
7	Yandestri Simorangkir, Febrialismanto, dan Yeni Solfiah.	Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3, No. 1, Juni 2020. e-ISSN 2655-6022.	Hubungan <i>positive parenting</i> dengan kekerasan terhadap anak di TK Cendana Rumbai kota Pekanbaru.	Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang tua di TK tersebut.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dua variabel. Pengumpulan data dengan menyebar kuesioner.	Hasil penelitian yang dilakukan di TK Cendana Rumbai Pekanbaru terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh aktif dengan kekerasan terhadap anak. Tingkat hubungan tersebut tergolong dalam kategori kuat, dengan nilai koefisien uji-t sebesar 3,222, sig = 0,000 yang artinya semakin besar pengaruh pola asuh aktif maka semakin rendah kekerasan terhadap anak dalam pengetahuan tradisional, Cendana Rumbai, Pekanbaru. Hasil penelitian diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 27,0% yang berarti pola asuh aktif berkontribusi 27,0% terhadap penurunan kekerasan terhadap anak.
8	Ika Sari Dewi, Etti Rahmawati, Dina Nazriani, Amalia	ABDIMAS TALENTA 4 (1) 2019 : 831-836. p-ISSN: 2549-4341 e-ISSN: 2549-418X.	<i>Positive parenting: protect children from the hazard gadgets</i>	Penelitian ini melibatkan 14 subjek.	Rencana pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan keterampilan	Hasil analisis data tes sebelumnya dan sesudah pelaksanaan rencana menunjukkan bahwa informasi tentang tumbuh kembang anak menyumbang 21,66% yang

	Meutia, dan Suri Mutia Siregar.			<p>tentang cara menangani atau menangani penggunaan gadget anak. Rencana tersebut dilaksanakan melalui presentasi, diskusi kelompok terfokus dan bermain peran untuk memberikan 4 (empat) materi. Empat materi yang disampaikan yaitu pengenalan tumbuh kembang anak, pengaruh gadget, cara mengenali perilaku anak kecanduan gadget, dan merancang kegiatan yang membuat anak terhindar dari gadget.</p>	<p>membantu meningkatkan pemahaman orang tua dan guru tentang tumbuh kembang anak mereka. Informasi bahwa gadget menyumbang 40,75% peningkatan pada orang tua dan dari sisi pengetahuan guru, informasi tentang pola asuh aktif berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan orang tua dan guru tentang pola asuh aktif sebesar 46,05%</p>
--	---------------------------------	--	--	---	---

1. Keaslian tema

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya juga meneliti tentang motivasi belajar. Akan tetapi perbedaannya di sini pada penelitian ini peneliti mengaitkan motivasi belajar dengan *positive parenting*. Sedangkan pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian terkait motivasi belajar yang dikaitkan dengan variabel lain.

2. Keaslian teori

Pada penelitian ini pada variabel tergantung peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sardiman yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Paul Kevin Manalu dan Adijanti Marheni (2019) berjudul “Hubungan antara kelekatan orang tua-remaja dengan motivasi belajar pada remaja di SMA Negeri 4 Denpasar”. Yang juga mengangkat teori motivasi belajar Sardiman (2011). Sedangkan pada variabel bebas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *positive parenting* yang dikemukakan oleh Eanes (2016).

3. Keaslian instrument

Pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah Umpu Malwa (2017) dengan judul “Dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz al-qur’an”. Dalam pengumpulan data ini sama-sama menggunakan menggunakan skala psikologi berupa skala *Likert*, dengan empat pilihan jawaban berupa: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pelaksanaan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan koefisien korelasi yaitu korelasi *Product Moment Pearson* dan proses perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

4. Keaslian subjek

Penelitian ini memilih subjek siswa SMP X di Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Peneliti meyakini bahwa penelitian “*Positive Parenting* dan Motivasi Belajar terhadap Siswa SMP X” belum pernah diteliti sebelumnya. Sehingga peneliti meyakini bahwa keaslian penelitian ini dapat dijaga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan peneliti di atas dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Ada hubungan positif antara *positive parenting* dan motivasi belajar pada siswa SMP. Semakin tinggi *positive parenting* maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa tersebut. Sebaliknya semakin kurang *positive parenting* maka semakin rendah motivasi belajar siswa.
2. Pada variabel *positive parenting* memberikan sumbangan efektif sebesar 10,2% terhadap motivasi belajar pada siswa SMP.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan yang telah disampaikan di atas, peneliti berharap adanya manfaat. Oleh sebab itu, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Sebagai seorang siswa/pelajar sebaiknya sadar akan tanggungjawab yang dimiliki. Seperti, dapat membagi waktu antara belajar dan bermain, selalu mengerjakan tugas yang diberikan tanpa adanya perintah dari orang tua untuk mengerjakan, dll.

2. Bagi Pihak Terkait/Orang tua

Sebagai orang tua, sebaiknya mampu menerapkan pola asuh *positive parenting* pada anak dengan cara orang tua mampu memahami dan mengerti kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan anak. Seperti bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan anak saat mengalami kesulitan, memenuhi kebutuhan sekolah yang kiranya sangat penting (seperti alat tulis, tas sekolah, seragam sekolah, dan lain-lain), serta meluangkan waktu untuk anak agar anak merasakan adanya perhatian/kasih sayang yang orang tua berikan kepadanya. Dan masih banyak hal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *google form* untuk melakukan pengambilan data. Cara ini sangat mudah karena peneliti tidak perlu menjadwalkan pertemuan langsung dengan subjek. Hal ini peneliti lakukan untuk mencegah penularan *Covid-19* saat ini. Saran untuk peneliti selanjutnya, apabila pandemi ini berakhir atau bila dirasa aman dan dapat dilakukan sebaiknya peneliti menggunakan skala konvensional dalam bentuk *print out* agar peneliti dapat mengamati serta mengawasi langsung subjek pada saat pengisian kuesioner tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani, Triyono, & Hitipeuw. I. (2018). Hubungan motivasi belajar dan tindakan guru dengan prestasi belajar siswa dengan latar belakan Broken Home kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*. Volume: 3, Nomor: 6, Halaman: 806-809, e-ISSN: 2502-471X. Malang : Universitas Negeri Malang
- Amiluddin, R., & Sugiman, S. (2016). Pengaruh problem posing dan PBL terhadap prestasi belajar, dan motivasi belajar mahasiswa pendidikan – matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. V. 3 – No. 1 (100-108). Yogyakarta : UNY.
- Awaliyah, F., & Rusdijanto. (2020). Hubungan motivasi belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 31 Jakarta. *Jakarta : Universitas Persada*.
- Berns, R.M. (1997). *Child, Family, School, Community: Socialization and Support*. USA (US): Rinehart and Winston, inc.
- Brooks, J. (2001). *The Process Of Parenting*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Cahyani, A., Listiana, I.D., & Larasati, S.P.D.,. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1), 123-40. <http://doi.org/10.7542/iq.v3i01.57>. Institut PTIQ Jakarta.
- Daradjat, Z. (1985). *Membina nilai-nilai moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dearly, Akhriyanti, P., Siregar, R.J., Joefiani, P., & Abidin, Z. (2018). Positive parenting pada anak usia 4-6 tahun dalam perspektif orang tua muda di jakarta barat, indonesia. ISSN: 2655-6189. *Jakarta : Universitas Mercu Buana, Fakultas psikologi*.
- Dewi, I.S., Rahmwati, E., Nazriani, D. Meutia, A., & Siregar , S.M. (2019). Positive parenting: protect childern from the hazard of gadgets. *ABDIMAS TALENTA* 4 (1) hal: 831-836 p-ISSN: 2549-4341 e-ISSN: 2549-418X. Sumatra Utara : Universitas Sumatra Utara.
- Eanes, R. (2016). *Positive Parenting : An Essential Guide*. New York : Penguin Random House.

- Fadhilah, T.N., Handayani, D.E., & Rofian, R. (2019). Analisis pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal pedagogi dan pembelajaran*. Vol 2 No 2, ISSN: 2614-3895. Semarang: Universitas PGRI
- Firdaus, Z. (2009). Korelasi antara Pelatihan Teknis Perpajakan, Pengalaman dan Motivasi Pemeriksa Pajak dengan Kinerja Pemeriksa Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Jakarta Barat. *Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Goleman, D., & Cary, C. (2001). *The emotionally intelligent workplace: How to select for, measure, and improve emotional intelligence in individuals, groups, and organizations*. Fransisco : Jossey-Bass.
- Hanifunni'am, F., & Azis, A. (2016). Konsep positive parenting menurut Muhammad Fauzil Adhim dan implikasinya terhadap pendidikan anak. *Tarbiyah al-Aulad*. Volume 1, No. 2, ISSN: 2549-4651.
- Harianti, R., & Amin, S. (2016). Pola asuh orang tua dan lingkungan pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Curricula*. Vol. 1, No.2.
- Harmalis. (2019). Motivasi belajar dalam perspektif islam. *Indonesian Journal of Counseling & Development*. pISSN: 2685-7375, eISSN: 2685-7367, Vol. 01, No. 01. Kerinci : Institut Agama Islam Negeri kerinci.
- Hasibuan, M.T.D. (2019). Hubungan stres belajar dengan motivasi belajar pada mahasiswa yang menjalani pendidikan di sekolah tinggi ilmu kesehatan murni teguh. *Indonesian Trust Health Journal*. Vol. 2, No. 1, ISSN : 2620-5564. STIKes Murni Teguh.
- Huroniyah, F. (2004). *Hubungan antara persepsi pola asuh islami terhadap kematangan beragama dan control diri*. Tesis. Yogyakarta : Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Hoghugh, M.S., & Long, N. (2004). *Handbook of parenting: Theory and Research for practice*. India : SAGE Publications.
- Juliansyah, N. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Koms, D.N., Hambali, I.M., & ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orangtua demokratis, control diri, konsep diri terhadap motivasi belajar pada siswa. *PETiER*, 55-61. UNM

- Malwa, R.U. (2017). Dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Psikologi Islami*. Vol. 3, No. 2. Palembang: Sekolah Tinggi Psikologi Abdi Nusa.
- Marisa, C., Fitriyanti, E., & Utami, S. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar Remaja. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol. 6 No. 1. ISSN 2337-6740.
- Millati, D.N. (2011). Pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ips ekonomi kelas viii smp negeri 2 pegandon kabupaten kendal tahun ajaran 2009/2010. *Semarang : Universitas Negeri Semarang*.
- Muallifah. (2009). *Psycho islamic smart parenting*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan Noach Café and Bistro. Vol. 7, No. 2. *AGORO*.
- Noorraeni, R. (2017). Implikasi Program Parenting dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 13, No. 2. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratama, D.W., & Rusmawati, D. (2017). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar dalam program sekolah lima hari di SMAN 5 Semarang. *Jurnal Empati*, volume 6, No. 4. Semarang : Undip Tembalang.
- Priyatno, D. (2012). *Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20 (edisi I)*. Yogyakarta : ANDI Offset.
- Puspita, C.A. (2017). Pengembangan media cd interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 27 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. Vol. 7, No. 1. UNESA.
- Rahmatika, S.N., & Apsari, N.C. (2020). Positive parenting: peran orang tua dalam membangun kemandirian anak tunagrahita. Volume 7, No: 2, eISSN: 2581-1126 pISSN: 2442-488X. Bandung : *Universitas Padjadjaran*.
- Rahmanto, B.D. (2011). *Upaya meningkatkan motivasi belajar melalui layanan penguasaan konten dengan teknik modeling pada siswa SMA NU 05 Brangsong tahun ajaran 2010/2011*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Rizqi, A.A., Yusymansyah, Y., & Mayasari, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. *Jurnal FKIP*. UNILA.

- Santoso, A. (2010). *Statistik untuk psikologi dari blog menjadi buku*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Simorangkir, Y., Solfiah, Y., & Febrialimanto, F. (2020). Hubungan positive parenting dengan kekerasan terhadap anak di TK Cendana Rumbai kota Pekanbaru. *Jurnal JRPP*, volume 3 nomor 1, pISSN: 2655-710X, eISSN: 2655-6022. Riau : Universitas Riau.
- Suardana, A.A.P.C.P., & Simarmata, N. (2013). Hubungan antara motivasi belajar dan kecemasan pada siswa kelas VI sekolah dasar di Denpasar menjelang ujian nasional. *Jurnal psikologi Udayana*. Vol. 1, No. 1, 203-212, ISSN: 2354-5607. Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutanto, A.V., & Andriani. A. (2019). *Positive Parenting Membangun Karakter Positif Anak*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Setyorini, D. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi be;ajar mahasiswa studi kasus pada program studi teknik sipil institute sains dan teknologi al kamal Jakarta. *Jurnal AKRAB JUARA*. Volume 3, No. 1. Bogor : AMIK BSI.
- Utami, N.K., Yusmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2017). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar. *Jurnal*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Widhiarso, W. (2011). *Uji hipotesis komparatif*. Yogyakarta : FP UGM.
- Wiranata, I.G.L.A. (2020). Penerapan positive parenting dalam pembiasaan pola hidup bersih dan sehat kepada anak usian dini. Volume 5, No. 1, pISSN: 25284037, eISSN; 26158396. Pratama Widya : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.